

**PENGARUH VOLATILITAS LABA, KEBIJAKAN DIVIDEN,
SUSTAINABILITY DISCLOSURE, HARGA EMAS, DAN
HARGA MINYAK MENTAH DUNIA TERHADAP
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN
PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER NON-CYCLICAL*
DI BEI TAHUN 2021-2023**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Menempuh Salah Satu Syarat Dalam Menempuh
Gelar Sarjana Akuntansi*



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
SUKABUMI
2024**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENGARUH VOLATILITAS LABA, KEBIJAKAN DIVIDEN, *SUSTAINABILITY DISCLOSURE*, HARGA EMAS, DAN HARGA MINYAK MENTAH DUNIA TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN *PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER NON-CYCLICAL* DI BEI TAHUN 2021-2023.

NIM : 20200070055

“ Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya sebutkan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya sedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.



Sukabumi, 04 Agustus 2024

Penulis,

Dara Puspa Arum

20200070055

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL :PENGARUH VOLATILITAS LABA,
KEBIJAKAN DIVIDEN, PENGUNGKAPAN
SUSTAINABILITY DISCLOSURE, HARGA EMAS,
DAN HARGA MINYAK DUNIA TERHADAP
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN
PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER NON-
CYCLICAL* DI BEI TAHUN 2021-2023

NAMA : DARA PUSPA ARUM

NIM 20200070055

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui.

Pembimbing I

Sukabumi, 13 Juni 2024

Pembimbing II

Meutia Riany.,S.E,M.Ak
NIDN. 0425119401

Nur Hidayah K. Fadhilah,S.E M.Ak
NIDN. 0428069601



Ketua Program Studi

Heliani,S.E.,M.Ak
NIDN. 0419118903

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL :PENGARUH VOLATILITAS LABA,
KEBIJAKAN DIVIDEN, PENGUNGKAPAN
SUSTAINABILITY DISCLOSURE, HARGA EMAS,
DAN HARGA MINYAK DUNIA TERHADAP
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN
PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER NON-
SYCLICAL* DI BEI TAHUN 2021-2023

NAMA : DARA PUSPAARUM : 20200070055

Skripsi ini diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 27 Juli 2024. Menurut pandangan kami, skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Sukabumi, 06 Agustus 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Mentia Riany..S.E..M..Ak
NIDN.0425119401

Nur Hidayah K. Fadhilah. S.E..M..Ak
NIDN. 0428069601

Ketua Dewan Penguji

Ketua Program Studi



Taofik Muhammad Gumelar S.E.,Ak.,CA.Ak
NIDN. 0421109402

Heliani.S.E..M..Ak
NIDN. 0419118903

PLH. Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan

CSA. Teddy Lesmana. M.H
NIDN. 0414058705

ABSTRAK

Salah satu indikator pasar modal di Bursa Efek Indonesia atau *Combined Stock Price Index*. (IHSG). Menemukan variabel apa pun yang mempengaruhi Indeks Harga Saham Kombinasi adalah tujuan penelitian ini. (IHSG). Pemilihan faktor peneliti telah terbukti memiliki dampak pada Index Harga Saham Gabungan (IHSG). Volatilitas Laba, Kebijakan Dividen, *Sustainability Disclosure*, Harga Emas dan Harga minyak mentah dunia. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada sektor *Consumer Non-cyclical* periode 2021-2023. Sampel dipilih menggunakan *Purposive Sampling*. Dengan kriteria sebagai berikut: Perusahaan sektor *consumer non-cyclical* yang tercatat di bursa efek periode tahun 2021-2023. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan secara berkala periode tahun 2021-2023. Perusahaan yang mempublikasikan laporan *Sustainability Report* secara berkala periode tahun 2021-2023. Perusahaan yang menyajikan data yang dibutuhkan untuk semua variabel secara lengkap periode tahun 2021-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel *Sustainability Disclosure* berpengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Dan harga emas berpengaruh negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Secara simultan volatilitas laba, kebijakan dividen, *Sustainability Disclosure*, harga emas dan harga minyak mentah dunia tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Kata Kunci : IHSG, Volatilitas laba, Kebijakan Dividen, *Sustainability Disclosure*,



ABSTRACT

One of the capital market indicators on the Indonesian Stock Exchange or Combined Stock Price Index. (IHSG). Finding any variable that affects the Combined Stock Price Index is the goal of this research. (IHSG). (IHSG). Revenue Volatility, Dividend Policy, Sustainability Disclosure, Gold Price and Global Crude Oil Price. The research population is companies listed on the Indonesian stock exchange in the Non-cyclical Consumer sector period 2021-2023. The sample was selected using Purposive Sampling. With the following criteria: Non-cyclical consumer sector companies listed on the stock exchange for the period 2021-2023. Companies that publish annual reports periodically in the period from 2021 to 2023. Companies which publish Sustainability Reports periodically during the period between 2021 and 2023. The results showed that the volatility of profits, dividend policies, gold prices and world crude oil prices had no positive impact on the Combined Stock Price Index (IHSG). And the variable of Sustainability Disclosure had a negative influence on the combined stock price index. (IHSG).

Keywords: IHSG, Profit Volatility, Dividend Policy, Sustainability Disclosure,



KATA PENGANTAR

Saya memuji dan bersyukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang memungkinkan saya menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Volatilitas Laba, Kebijakan Dividen, Sustainability Disclosure, Harga Emas, dan Harga Minyak Mentah Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical di BEI Periode 2021-2023**”. Untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi di program studi akuntansi di fakultas bisnis dan humaniora universitas nusa putra, maka skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat tersebut.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari keterbatasan yang tidak akan terlepas dari kekurangan yang diakibatkan dari kekurangan penulis. Selain itu, penulis menyadari skripsi tidak lengkap sepenuhnya, sehingga syarat dan kritik saran dan kritik untuk perkembangan sangat diperlukan. Penulis berterima kasih kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini termasuk kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Bapak Dr Kurniawan, S.T.,M.Si.,MM, yang menjabat sebagai Rektor Universitas Nusa Putra.
2. Bapak CSA Teddy Lesmana S.H.,M.H yang menjabat sebagai Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora.
3. Ibu Heliani SE.,M.Ak menjabat sebagai ketua program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra
4. Ibu Meutia Riany.,M.Ak sebagai dosen pembimbing pertama yang dengan kesabaran membimbing proses penyusunan skripsi dari awal sampai akhir.
5. Ibu Nur Hidayah K.Fadhillah., M.Ak sebagai dosen pembimbing dua.
6. Bapak ibu dosen program studi akuntansi yang telah mengajar, membimbing dan memberikan pengetahuan kepada mahasiswa

prodi akuntansi.

7. Bapak ibu pimpinan Pondok Pesantren Sunanunnidzom atas doa dan dukungan setiap proses kegiatan perkuliahan termasuk dalam penyusunan skripsi.
8. Bapak Ismat Herdiana dan ibu E.Yeni selaku orang tua yang telah mendukung proses perkuliahan sampai pada tahap ini doa dan dukungan yang selalu menyertai menjadi stimulus yang luar biasa.
9. Semua teman seperjuangan dan angkatan kuliah yang membantu dalam prose perkuliahan dan penyusunan skripsi.
10. Tidak ada imbalan yang dapat diberikan oleh penulis melainkan hanya Allah SWT. Penulis mendoakan dan memohonkan segala kebaikan kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi tersebut. Semoga Allah SWT senantiasa membukakan Rahmat-Nya dan menerima segala amal baik kita. Amin.



Sukabumi, 04 Maret 2024

Penulis,

Dara Puspa Arum

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA , saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dara Puspa Arum

NIM 20200070055

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul :

“ Pengaruh Volatilitas Laba, Kebijakan Divden, *Sustainability Disclosure*, Harga Emas dan Harga Minyak Mentah Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* di BEI Tahun 2021-2023”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan publikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta da sebagai pemilik hak cipta.

Dibuat di : Universitas Nusa Putra

Pada tanggal : 04 Agustus 2024

Yang menyatakan,

(Dara Puspa Arum)

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN PENULIS	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PENYATAAN	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.2 Indeks Harga Saham Gabungan	16
2.3 Volatilitas Laba	17
2.4 Kebijakan Dividen	19
2.5 <i>Sustainability Disclosure</i>	21
2.6 Harga Emas	24
2.7 Harga Minyak Mentah Dunia	25
2.8 Perumusan Hipotesis	25
2.9 Kerangka Berfikir	30
2.10 Penelitian Terdahulu	30
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Jenis Dan Desain Penelitian	37
3.2 Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel	37
3.3 Teknik Pengumpulan Data	38

3.4 Variabel Operasional.....	40
3.5 Metode Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Gambaran Objek Penelitian	52
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	62
4.3 Metode Estimasi Data	64
4.4 Pemilihan Model Regresi.....	65
4.5 Uji Asumsi Klasik	66
4.6 Model Regresi Linier Berganda	67
4.7 Pengujian Hipotesis Dan Pembahasan	68
BAB V KESIMPULAN	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Keterbatasan.....	78
5.3 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	84



DAFTAR TABEL

2.1 Tabel Penelitian Terdahulu.....	39
3.1 Tabel Populasi Penelitian	45
3.2 Tabel Sampel Penelitian	46
3.3 Tabel Operasionalisasi Variabel.....	49
4.1 Tabel Output Statistik Deskriptif.	48
4.2 Tabel Output Uji Chow.....	51
4.3 Tabel Output Hausman.	51
4.4 Tabel Output Model FEM.....	52
4.5 Tabel Output Uji Multikolinearitas.....	53
4.6 Tabel Output Uji Heteroskedastisitas.....	53
4.7 Tabel Output Uji Parsial.....	55
4.8 Tabel Output Simultan.	60
4.9 Tabel Output Koefisien Determinasi.....	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik pertumbuhan IHSG	2
Gambar 1.2 Trading Summary Activity	3
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar perusahaan yang menjadi populasi penelitian	83
Lampiran 2 Daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian	86
Lampiran 3 Hasil Perhitungan IHSG	87
Lampiran 4 Hasil Perhitungan Volatilitas Laba.....	89
Lampiran 5 Hasil Perhitungan Kebijakan Dividen	91
Lampiran 6 Hasil Perhitungan <i>Sustanainability Disclosure</i>	93
Lampiran 7 Hasil Perhitngan Harga Emas.....	95
Lampiran 8 Hasil Perhitungan Harga Mnyak Mentah Dunia	97
Lampiran 9 Tabulasi Data.....	99
Lampiran 10 Hasil Output Eviews.....	101
Lampiran 11 Curriculum Vitae	102



BAB I

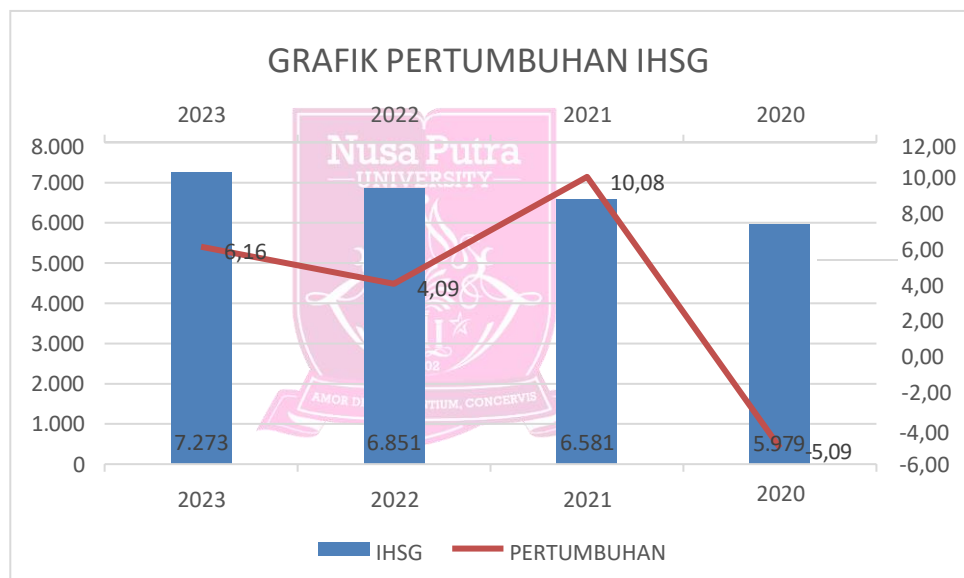
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal dapat dianggap sebagai ukuran kestabilan ekonomi suatu negara. Hal ini berkaitan dengan adanya pasar modal yang berdampak pada modal yang akan didapatkan yang berasal dari suntikan dana dan penanaman modal investor. Modal yang diperoleh dari penerbitan saham perusahaan yang akan berpotensi memberikan keuntungan bagi penanaman modal atau investor (Artikanaya & Gayatri, 2020). Keberadaan pasar modal sendiri erat kaitannya dengan keputusan investasi oleh para investor dengan motif utama mendapat manfaat dimasa mendatang. Aktivitas penanaman modal yang dilakukan terdapat aktivitas yang berbentuk aset riil sebagai contoh tanah, emas, mesin dan bangunan. Selain itu aktivitas investasi dapat berbentuk aset keuangan seperti deposito, saham, maupun obligasi. Dalam hal saham dijadikan alat untuk meningkatkan ekonomi yang dapat memberikan modal bagi perusahaan (Eva et al., 2020)

Saham sebagai salah satu media investasi yang diperjual belikan dipasar modal dan merupakan instrumen yang populer juga media investasi yang menarik bagi investor. Saham diperkirakan dapat memeberikan keutungan yang tinggi dan sesuai dengan harapan investor, tetapi hal tersebut juga berbanding lurus dengan resiko dan kerugian. Faktor utama keputusan investor untuk menanamkan modalnya dipasar modal tidak terlepas dari motif ingin mendapatkan pengembalian atau *return* yang lebih banyak dari modal yang telah dikeluarkan. Hasil yang didapatkan dari investasi yang dinamakan *return*. Dengan kata lain *return* dapat dijelaskan sebagai selisih antara jumlah nilai yang diperoleh oleh investor dengan jumlah yang di investasikan oleh investor (Orazalin et al., 2019)

Tingkat pengembalian yang akan diterima investor akan bergantung kepada harga saham perusahaan. harga perusahaan sangat penting karena harga saham dijadikan alat untuk mengukur kinerja perusahaan yang memungkinkan untuk memperkirakan jumlah uang yang akan diterima dari sejumlah saham yang diterbitkan. Harga saham juga digunakan untuk memprediksi apakah harga saham akan turun atau naik dimasa yang akan datang (Victoria & Akadiati, 2022). Selain itu kenaikan harga saham akan diikuti dengan kenaikan IHSG, atau *Combined Stock Price Index*, adalah alat untuk mengevaluasi kinerja pasar modal. Indeks harga saham gabungan akan dipengaruhi oleh banyak faktor (Rachamani, 2018).

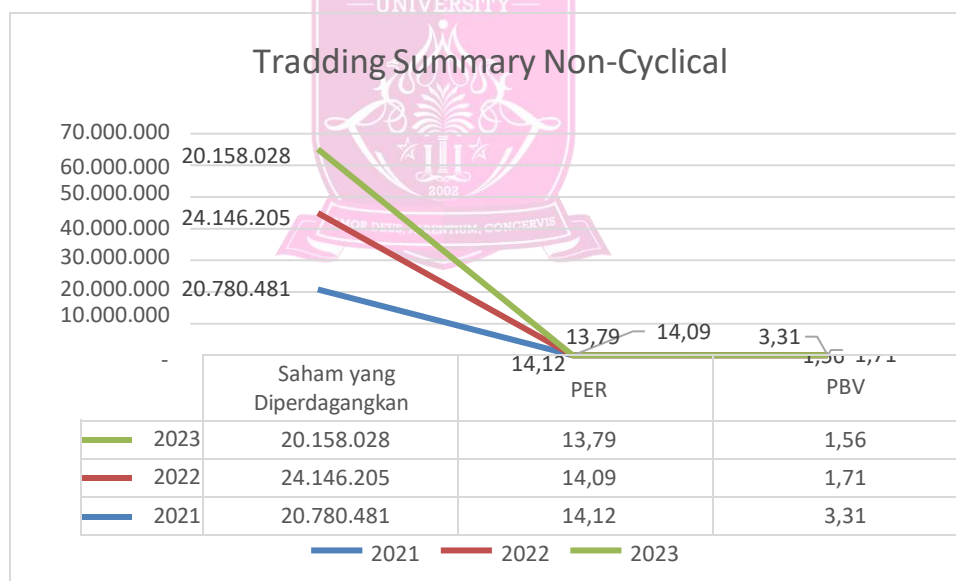


Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan IHSG

Sumber : Olah Data Peneliti, IDX.co.id

Dilansir dari CNBC Indonesia (30/12/2022) berdasarkan grafik pertumbuhan Seperti yang terlihat dari pertumbuhan indeks harga saham gabungan (IHSG) 4.09% lebih rendah pada tahun 2022 dari pada tahun 2021 (10.08%), indeks harga saham gabungan tidak tumbuh dengan baik pada tahun 2022. Sehingga Fenomena ditengah kondisi ekonomi yang berfluktuasi yang sangat cepat yang didukung dengan kondisi pasca wabah Covid-19 para investor memilih jalan alternatif untuk tetap melakukan investasi ditengah kondisi ekonomi yang sulit diprediksi. Solusi alternatif itu

adalah dengan menanamkan modal pada saham- saham *defensif*. (R. P. Cahyawati et al., 2022). Secara umum saham *defensif* merupakan saham yang cenderung harga sahamnya tetap dan stabil atau mengalami kemungkinan kenaikan sekalipun ditengah perekonomian yang tidak pasti dan cenderung mengalami penurunan. Saham-saham tersebut merupakan saham dengan kinerja tetap prima dan stabil biasanya saham ini merupakan saham perusahaan industri barang konsumsi sehari-hari sebagai contoh produk makanan, produk pertanian, obat-obatan dan kebutuhan lainnya (Sahetapy & Tanasale, 2022). Sektor *consumer non-cyclical* menjadi salah satu sektor yang tergolong saham *defensif*. Sektor *consumer non-cyclical* merupakan perusahaan dengan fokus barang konsumsi *non-publik* perusahaan yang memproduksi dan mendistribusikan produk kepada konsumen. Sektor *Consumer* ini terbagi menjadi dua kategori yang terdiri dari sektor siklus yang tahan lama (*Cyclical*) seperti kendaraan dan sektor yang tidak tahan lama (*Non-Cyclical*) seperti makanan (Hayes, 2022).



Gambar 1.2 Trading Summary *Non-Cyclical*

Sumber : Olah Data Peneliti, IDX.co.id

Dari data diatas *Trading Summary* selama tiga tahun aktifitas saham pada sektor *non cyclical* terjadi penurunan profitabilitas atau penurunan selama tiga terakhir menjadi 1,56%. Selain itu penurunan rasio *Price Earning Ratio* atau PER menjadi 13,79%. Terakhir juga dapat dilihat dari jumlah

saham yang diperdagangkan dari 24.146.205 menjadi 20.780.481. Penurunan rasio profitabilitas yang mengindikasikan bahwa pasar memberikan harga yang murah pada saham perusahaan (Mutiara et al., 2024). Hal ini didukung kondisi dimana terjadi penurunan daya beli masyarakat sehingga menurunkan kinerja perusahaan dan akibat dari respon mengenai informasi di bursa efek sehingga sektor *non cyclical* mengalami indeks rendah minus 16,48% pada akhir tahun 2021. Pada tahun 2021 juga diikuti penurunan harga saham beberapa perusahaan *non cyclical* seperti PT Sampoerna Tbk turun 35,97% menjadi Rp970 per saham, PT Mayora Indah Tbk turun 30,93% menjadi Rp 2.010 per saham dan PT Unilever Indonesia Tbk mengalami penurunan sebesar 43,67% hingga Rs 4,140 per saham. (www.kontan.co.id). Fenomena tersebut juga didukung dengan fakta yang terjadi saat ini yaitu beberapa emiten consumer mengalami koreksi atau penurunan harga saham sebesar 0,65% yang dilansir dari CNBC Selasa (11/4/2022) beberapa emiten yang mengalami tren penurunan diantaranya PT Ultrajaya Milk Industry Trad Tbk (ULTJ) mengalami persentase penurunan -1.08% menjadi Rp 1.390 per saham, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk mengalami penurunan - 0.44% menjadi Rp 1.125 per saham dan terakhir PT Malindo Feedmill Tbk yang mengalami penurunan -1.76% menjadi Rp 454 per saham.

Dari fenomena menurunnya Indeks Harga Saham (IHSG) diatas dan kesenjangan antara teori yang diungkapkan oleh Sahetapy dan Tanasale (2023) terkait saham defensif. Dimana saham defensif merupakan saham stabil. Dari salah satu sektor yang termasuk kedalam saham defensif yaitu sektor *Consumer Non-Cyclical*. Oleh karena itu, studi lebih lanjut diperlukan untuk menentukan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi total indeks harga saham. Volatilitas laba yang berperan dalam pengambilan keputusan investasi karena didalam volatilitas tidak hanya mempertimbangkan risiko yang akan diambil tetapi kemungkinan kerugian yang akan dialami oleh investor Jika volatilitas laba atau pergerakan laba sebuah perusahaan tinggi investor cenderung melakukan *hold* atau menahan sahamnya diperusahaan dengan motif mendapatkan keuntungan dalam bentuk *capital gain* yang lebih besar. Sehingga dampak dari investor yang

lebih memilih menahan sahamnya maka akan berpengaruh terhadap aktifitas transaksi saham Perusahaan. (R. Cahyawati & M, 2022). Selain itu volatilitas laba dianggap cukup berpengaruh terhadap harga saham ini berkaitan dengan transisi perolehan *profit* Perusahaan karena apabila volatilitas laba ini dalam kondisi tidak stabil maka akan berdampak pada minat investor (Josua Sirait et al., 2021).

Menurut *Signalling Theory*, juga dikenal sebagai *Theory of Signals*, yang diusulkan oleh Ross (1977) dan Bhattacharya (1979), kebijakan dividen adalah salah satu elemen yang mempengaruhi harga saham. Ini berisi informasi yang dapat mempengaruhi harga saham. Kebijakan dividen yang didalamnya terdapat kebijakan penentuan pembagian pendapatan bagi perusahaan dan pemegang saham, selain itu dalam kebijakan dividen mengungkapkan proporsi pembagian laba bersih yang akan diendapkan atau disimpan perusahaan (Anggeraini & Triana, 2023). Penelitian Rosita Putri Cahyati (2022) menemukan bahwa baik indeks harga saham gabungan dan volatilitas harga saham dipengaruhi secara positif oleh kebijakan dividen.

Untuk memastikan investasi yang dilakukan tidak hanya menguntungkan investor tetapi juga dapat menguntungkan masyarakat dan lingkungan disekitar perusahaan, transparansi keuangan dan non keuangan termasuk pengungkapan laporan keberlanjutan dapat mempengaruhi pandangan investor tentang kinerja perusahaan dalam jangka panjang (Sundari, 2024). Hal ini juga didukung oleh penelitian Thika Tri Aprilia dan Susi Sarumpet (2023) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pengungkapan *sustainability report* mempengaruhi harga saham. Dalam hal ini pengungkapan yang lebih informatif terkait kinerja ekonomi dilaporkan keberlanjutan menarik kepercayaan *stekolder*. Selain itu pengungkapan *sustainability disclosure* dapat dijadikan indikator apakah perusahaan memiliki kepedulian terhadap kondisi lingkungan.

Harga emas, sumber data bernilai tinggi yang tersedia dalam jumlah terbatas, merupakan komponen lain yang dievaluasi yang mempengaruhi indeks harga saham gabungan (IHSG). Investor memilih emas sebagai salah satu pilihan investasi mereka selain saham. Hal tersebut juga diikuti dengan

terus naiknya harga emas selama sepuluh tahun terakhir menjadikan harga emas menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Hal ini berakibat jika harga emas turun, indeks harga saham gabungan (IHSG) akan naik karena investor membeli emas. Hal ini juga dinilai dari pertimbangan bahwa emas merupakan media investasi yang tahan akan gejolak inflasi maupun deflasi. Sehingga dari keputusan tersebut kemungkinan investasi investor mengalihkan media investasi dari saham ke emas dapat terjadi (Sukri & Abundanti, 2023).

Hal lain yang menjadi perlu diperhatikan adalah harga minyak yang dijadikan komoditas yang penting dan sebagai penunjang perekonomian, terutama di Indonesia. Dikarenakan sumber daya ini dapat dijadikan menjadi sumber energi yang dapat dijadikan bensin, solar, minyak pelumas dan minyak bakar yang dijadikan bahan bakar produksi. (Hartayu, 2023). Harga minyak dunia yang cenderung naik yang diiringi dengan wabah covid-19 sehingga harga minyak mentah menyentuh harga \$19,33/barel . Ini adalah hasil dari kebijakan *lockdown* negara impor minyak, yang telah menyebabkan ketidakseimbangan antara pasokan dan permintaan. Ketika kenaikan harga minyak naik yang akan menurunkan minat konsumen hal tersebut akan laba yang akan diterima oleh perusahaan sehingga akan berpengaruh terhadap harga saham dan berdampak pada indeks saham (Sugiyanto & Sarialam, 2022). Hal ini juga didukung oleh penelitian A.Mahendra Dkk (2022) Menurut analisisnya, indeks harga saham gabungan (IHSG) sebagian dipengaruhi positif oleh harga minyak global.

Berdasarkan fenomena dan variabel yang telah diuraikan diatas pentingnya penelitian yang lebih mendalam terkait Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Hal ini berkaitan dengan keadaan ekonomi yang sukar untuk diprediksi yang selalu berkaitan dengan fenomena yang terjadi. Tidak pelak fenomena terbaru, kasus, atau regulasi yang dilakukan pemerintah di suatu negara akan mempengaruhi kestabilan ekonomi. Investor memperhatikan hal ini karena itu mewakili stabilitas ekonomi yang paling penting dan karena kestabilan ekonomi akan mempengaruhi keputusan investasi investor. Apabila kestabilan ekonomi ini memiliki sinyal yang

kurang baik dari sudut pandang investor maka akan mempengaruhi harga saham maupun Indeks Harga Saham gabungan. Dari penelitian yang dilakukan oleh Luqman Obby Rival dan Fatchur Rohman (2022) dalam penelitiannya yang merekomendasikan menggunakan atau menambah variabel lain yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Hal lain yang direkomendasikan oleh I Nyoman Rizky Harimbawa (2022) dalam penelitiannya menyebutkan untuk dapat memperhatikan faktor internal dalam hal ini variabel volatilitas laba, kebijakan dividen, dan *sustainability disclosure* dan eksternal dalam hal ini kondisi pasar modal, perusahaan, dan periode penelitian menentukan harga emas dan minyak mentah global.

Teori *signalling* yang menjadi dasar pemikiran penelitian ini, menjelaskan bahwa terdapat hubungan timbal balik informasi antara pihak manajemen dan investor. Pihak manajemen sebagai pemberi informasi terkait perusahaan yang representasikan dalam bentuk laporan keuangan. Dan investor sebagai penerima informasi yang didalamnya berisi sinyal terkait keuangan. Sehingga informasi tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan keputusan investasi oleh investor. Teori lain yang menjadi dasar penelitian ini juga penelitian ini adalah teori legitimasi yang meyakini dan mempercayai bahwa perusahaan diharuskan untuk turut ikut serta mematuhi standar hukum masyarakat tempat perusahaan tersebut beroperasi agar keberadaan perusahaan diterima oleh masyarakat secara sah (Natalia, 2014). Segala aktifitas operasional organisasi atau perusahaan harus sesuai dengan norma hukum yang berlaku dimasyarakat.

Akibatnya, berdasarkan alasan yang diberikan di atas, penulis studi ini menggunakan sejumlah faktor sebagai pengukuran untuk menentukan bagaimana variabel ini mempengaruhi Indeks. Variabel yang digunakan diantaranya volatilitas laba, kebijakan dividen, *sustainability Disclosure* harga emas dan harga minyak mentah dunia. Maka dari itu memberikan judul pada penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Volatiltas Laba, Kebijakan Dividen, *Sustainability Disclosure*, Harga Emas dan Harga Minyak Mentah Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Perusahaan**

Sektor *Non-Cyclical* di BEI periode 2021-2023”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Mengingat latar belakang yang disebutkan di atas, rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah volatilitas laba memiliki pengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan?
2. Apakah kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap indeks harga saham gabungan?
3. Apakah pengungkapan *Sustainability Disclosure* memiliki pengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan?
4. Apakah pengungkapan harga emas memiliki pengaruh negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan?
5. Apakah pengungkapan harga minyak mentah dunia memiliki pengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan?
6. Apakah volatilitas laba, kebijakan dividen, sustainability disclosure, harga emas dan harga minyak mentah dunia berpengaruh bersama-sama terhadap Indeks Harga Saham Gabungan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah volatilitas laba memiliki pengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.
2. Mengetahui apakah kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap Indeks harga saham gabungan.
3. Mengetahui apakah *Sustainability Disclosure* memiliki pengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.
4. Mengetahui apakah harga emas memiliki pengaruh negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.
5. Mengetahui apakah harga minyak mentah memiliki pengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.
6. Mengetahui volatilitas laba, kebijakan dividen, *sustainability disclosure*, harga emas dan harga minyak mentah dunia berpengaruh bersama-sama

terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Toritis

Sebagai pengembangan ilmu akuntansi, terkhusus terkait pada bidang akuntansi keuangan tentang saham yang berkaitan Indeks Saham Gabungan baik dari faktor internal ataupun faktor eksternal.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Perusahaan

Memberikan pertimbangan dan gambaran kepada perusahaan untuk menganalisa pasar modal lebih jauh lagi dengan memperhatikan faktor internal maupun eksternal juga memperhatikan fenomena yang berkaitan yang akan mempengaruhi perubahan Indeks Harga Saham Gabungan atau penerimaan yang akan diterima oleh Perusahaan agar menjadi maksimal dengan memperhatikan aspek makroekonomi maupun non ekonomi.

1.4.2.2 Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor untuk mengevaluasi dan menganalisis investasi diperusahaan, sehingga dapat meningkatkan kehati-hatian investor dalam menanamkan modal. Selain itu diharapkan investor juga dapat membaca peluang keuntungan terhadap pergerakan saham yang relatif sulit untuk diprediksi.

1.4.2.3 Bagi Masyarakat

Untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait fenomena pengaruh volatilitas laba, kebijakan dividen, *sustainability disclosure*, harga emas dan harga minyak mentah dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) perusahaan sektor *Non-Cyclical* di BEI periode 2021- 2023. Sehingga menjadi temuan baru yang dapat dipahami oleh Masyarakat.

1.4.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hal ini dimaksudkan bahwa penelitian ini akan menambahkan wawasan yang lebih mendalam dan berfungsi sebagai referensi dan bahan perbaikan untuk studi masa depan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika secara berurutan yang terdiri dari 5 bab yang dirinci sebagai berikut: Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Temuan dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan, Implikasi serta rekomendasi. Deskripsi mengenai isi masing-masing bab diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memberikan penjelasan tentang sejarah penelitian, metodologi, tujuan, keuntungan, dan struktur penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup penelitian sebelumnya yang relevan dengan karya penulis, teori yang berfungsi sebagai dasar untuk pembentukan hipotesis, dan kerangka konseptual.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini mencakup topik berikut: definisi operasional, pengukuran variabel, populasi, teknik sampel dan pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, jenis dan desain penelitian, dan metodologi analitis yang digunakan.

BAB IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini membahas hasil dari analisis data yang dilakukan serta diskusi yang lebih mendalam tentang kesulitan yang dihadapi selama proses penelitian.

BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bagian ini membahas pentingnya melakukan penelitian berdasarkan hasil dan analisis, saran, dan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut.





BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh volatilitas laba, kebijakan dividen, *sustainability disclosure*, harga emas dan harga minyak mentah dunia terhadap indeks harga saham gabungan perusahaan sektor *consumer non-cyclical* tahun 2021-2023. Setelah dilakukan serangkaian prosedur penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Indeks harga saham gabungan tidak dipengaruhi secara positif oleh volatilitas laba. Temuan penelitian ini membantah hipotesis bahwa, volatilitas akan berdampak positif pada indeks harga saham gabungan sektor konsumen *non-cyclical* tahun 2021-2023.
2. Indeks harga saham gabungan tidak dipengaruhi secara positif oleh kebijakan dividen. Temuan penelitian ini membantah hipotesis bahwa, volatilitas akan berdampak positif pada indeks harga saham gabungan sektor konsumen *non-cyclical* tahun 2021-2023.
3. Indeks harga saham gabungan dipengaruhi secara positif oleh *sustainability disclosure*. Temuan penelitian ini mendukung hipotesis bahwa, *sustainability disclosure* akan berdampak positif pada Indeks Harga Saham Gabungan sektor konsumen *non-cyclical* tahun 2021-2023..
4. Indeks harga saham gabungan dipengaruhi secara positif oleh harga emas. Temuan penelitian ini mendukung hipotesis bahwa, harga emas akan berdampak positif pada indeks harga saham gabungan sektor konsumen *non-cyclical* tahun 2021-2023.
5. Indeks harga saham gabungan tidak dipengaruhi secara positif oleh harga minyak mentah dunia. Temuan penelitian ini membantah hipotesis bahwa, harga minyak mentah dunia akan berdampak positif pada indeks harga saham gabungan sektor konsumen *non-cyclical* tahun 2021-2023.
6. Indeks Harga Saham Gabungan, tidak dipengaruhi secara bersama-sama oleh volatilitas keuntungan, kebijakan dividen, *sustainability disclosure*, harga emas, dan harga minyak mentah dunia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna terdapat kelemahan, kekurangan dan keterbatasan. Peneliti merasa kekurangan dan keterbatasan dijadikan ebagai pembelajaran peneliti dan penelitian selanjutnya. Dalam hal ini peneliti memaparkan kekurangan, kelemahan, dan keterbatasan yang terjadi sebagai berikut:

1. Populasi hanya terbatas pada sektor *consumer non-cyclical*.
2. Minimnya kajian literatur terdahulu untuk variabel *sustainability disclosure* sehingga penulis memiliki keterbatasan dalam memaparkan hasil temuan.
3. Terbatasnya variabel independen yang memiliki pengaruh cukup rendah dalam mempengaruhi variabel dependen.

5.3 Saran

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat diperhatikan untuk penelitian lebih lanjut dengan memperhatikan beberapa hal berikut ini:

1. Disarankan memilih objek yang berbeda dengan penelitian ini sehingga penelitian yang dilakukan dapat digeneralisasikan.
2. Lakukan kajian dan observasi terkait Penggunaan variabel independen yang akan digunakan dalam penelitian.
3. Lakukan penelitian pada sektor yang belum diteliti dan indeks lainnya yang terdaftar di bursa efek Indonesia
4. Penambahan jumlah periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, E. S. (2024). Pengaruh Ekonomi Makro, Harga Minyak Dunia, dan Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Konstruksi di Indonesia. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 706–714. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1127>
- Afridayani. (2023). THE INFLUENCE OF DIVIDEND POLICY, EARNING VOLATILITY AND ASET GROWTH ON IHSG. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 184–195.
- Almaya, U. N., Rianto, W. H., & Hadi, S. (2021). Pengaruh Harga Minyak Dunia, Inflasi, Konsumsi Rumah Tangga terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 5(2), 262–278. <https://doi.org/10.22219/jie.v5i2.14101>
- Alvaro, D. P., & Laila Rosyda, N. A. (2023). Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Volatilitas Harga Saham. *ManBiz: Journal of Management and Business*, 3(1), 233–248. <https://doi.org/10.47467/manbiz.v3i1.5489>
- Aprilia, T. T., & Sarumpaet, S. (2023). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022*. 4.
- Ardiansyah, A., Agus Salim, M., & Anwar Brotosuharto, K. (2017). Pengaruh Inflasi, Harga Emas dan Suku Bunga BI Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Ada di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019. *E- Journal Riset Manajemen*, 136–149. www.fe.unisma.ac.id
- Artikanaya, & Gayatri. (2020). Pengaruh Asset Growth, Leverage, dan Dividend Payout Ratio pada Volatilitas Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 127.
- Bagaskara, D., & Rohmadi, R. (2023). Pengaruh Dividend Payout Ratio Dan Dividend Yield Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq45. *Jurnal Riset Mahasiswa*, 4(2), 121–129. <https://doi.org/10.23969/brainy.v4i2.77>
- Baltagi, B. . (2008). *Econometric Analysis of Panel Data* (THIRD EDTI).
- Basit, A. (2020). Pengaruh Harga Emas Dan Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2016-2019. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 1(2), 73–82. <https://doi.org/10.24042/revenue.v1i2.6073>
- Burhan, A. H. N. ., & Rahmanti, W. (2019). The impact of sustainability reporting on company performance. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 15.2: 257-.
- Burhan, M., & Menne, D. F. (2019). *Analisis perbandingan kinerja keuangan bank 572 konvensional dan bank syariah (studi kasus pada bank bni dan bank bni syariah)*. 5(003), 572–584.
- Chosyali, A., Sartono, T., Studi, P., Ilmu, M., Hukum, F., & Diponegoro, U. (2019). Optimalisasi peningkatan kualitas kredit dalam rangka mengatasi kredit bermasalah. *Optimalisasi Peningkatan Kualitas Kredit Dalam Rangka Mengatasi Kredit Bermasalah*, 15, 98–112.

- Deegan, C. M. (2019). Legitimacy theory: Despite its enduring popularity and contribution, time is right for a necessary makeover. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 32.8: 2307.
- Eva, Y., Astuti, & Haryono. (2020). Analisis pengaruh dividend payout ratio, leverage, firm size, volume perdagangan, earning volatility dan inflasi terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2014-2017. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(5), 76–8.
- Fajriah, Y., Rurum, D., Rijal, S., & Tafsir, M. (2024). Harga emas dunia dan suku bunga serta dampaknya terhadap indeks harga saham dengan kurs sebagai variabel mediasi di Bursa Efek Indonesia. *Economic and Digital Business Riview*, 5(1), 147–159. www.bi.go.id,
- Febrianda, T. G. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Earning Volatility, dan Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*.
- Fridayanthi, N. M., & Padnyawati, K. (2023). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Volume Perdagangan, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Khususnya Pada Sektor Consumer Goods Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. November 2020*, 266–276.
- Hartayu, E. (2023). *Pengaruh Indikator Makroekonomi , Harga Minyak Dunia Dan Indeks Bursa Asia Terhadap IHSG Periode 2015-2019*. 1(5), 1075–1092.
- Hasibuan, F., & Soemitra, A. (2023). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Harga Minyak Dunia Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(1), 707–717.
- Herninta, T., & Ginting, R. S. B. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba*. 23(2), 155.
- Hidayat, A. K., & Firdaus, M. (2019). Pengaruh kapitalisasi pasar saham dan variabel makroekonomi terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 5.2: 332-3.
- Hsiao, C. (2004). *Analysis of Panel Data*.
- Josua Sirait, Unggul Purwohedi, & Diena Noviarini. (2021). Pengaruh Volatilitas Laba, Leverage Keuangan, Kebijakan Dividen, dan Price to Book Value Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(2), 397–415. <https://doi.org/10.21009/japa.0202.12>
- Juliani, M. (2021). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLATILITAS HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN*. 05(02).
- Kamila, S., & Purwanti, A. (2019). Mediasi Nilai Perusahaan pada Pengungkapan Laporan Keberlanjutan dan Abnormal Return. *EQUITY*.
- Krishnanda, L., & Machdar, N. M. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Kredit Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan dengan Pengungkapan Pelaporan Berkelanjutan sebagai Pemoderasi. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis Dan*

Teknologi, 8.4: 4077-.

- Kuriah, H. L., & Asri, N. F. (2018). Pengaruh karakteristik perusahaan dan corporate social responsibility terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5.3.
- Markus, M., & Kaluge, D. (2023). Pengaruh inflasi dan harga emas dunia terhadap IDX Financials di BEI 2018-2022. *Contemporary Studies In Economic, Finance And Banking*, 2(3), 367–376. <http://dx.doi.org/10.21776/csefb.2023.02.3.02>
- Mudjarad, P. M. (2014). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (4th ed.).
- Nizar, M. A. (2019). Dampak Fluktuasi Harga Minyak Dunia Terhadap Perekonomian Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 6(2), 189–210. http://scholar.google.co.id/scholar_url?url=http://jurnal.kemendag.go.id/index.php/bilp/article/download/131/91&hl=en&sa=X&ei=NsiHX5KDBvOC6rQPuPKK6A8&scisig=AAGBfm0ziWInbdWyEwfhSBL04TeyLCRMAA&nossl=1&oi=scholar
- Novalia, F., & Nindito, M. (2019). The Influence of Accounting Conservatism and Economic Value Added on Corporate Equity Assessment. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 2019, 11.2.
- Nurhasanah, S., Puri, P. A., & Wilis, R. A. (2021). Pengaruh Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Tingkat Inflasi, Kurs Rupiah, Indeks Dow Jones Dan Indeks Shanghai Composite Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 2935–2949.
- Octavia, S. B. (2022). Pengaruh Kurs Rupiah, Harga Emas Dunia Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis ...*, 1(2), 73–82. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/3280>
- Orazalin, Nurlan, & Mahmood, M. (2019). The impact of sustainability performance indicators on financial stability: evidence from the Russian oil and gas industry. *Environmental Science and Pollution Research*, 26: 8157-8.
- Pérez, A. (2018). Corporate reputation and CSR reporting to stakeholders: Gaps in the literature and future lines of research. *Corporate Communications: An International Journal*, 20.1: 11-2.
- Prasada, M. D., & Pangestuti, I. R. D. (2022). Analisis Pengaruh Harga Minyak Mentah Dunia, Harga Batubara, Harga Emas, Inflasi, dan Nilai Tukar terhadap IHSG. *Diponegoro Journal Of Management*, 11(1), 1–15. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/index>
- Putri, & Ayuning, A. F. (2020). Faktor-Faktor Penentu Volatilitas Harga Saham Sektor Perusahaan Properti, Real Estate dan Building Construction. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Rahayu, S. (2024). *Determinan Return Saham dengan Analisis Profitabilitas dan*. 15(2), 163–176.

- Rosadi, P. ., & Anggraini, A. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional, *Rubinstein: Jurnal Multidisiplin*, 1(2), 1–7.
- Rotinsulu, R. Y., & Untu, V. N. (2021). *UJI KAUSALITAS BEBERAPA INDEKS SAHAM GLOBAL , HARGA EMAS DAN MINYAK MENTAH DUNIA TERHADAP KINERJA INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) PERIODE 2016-2020 CAUSALITY TEST OF SEVERAL GLOBAL STOCK INDICES , WORLD GOLD AND CRUDE OIL PRICES ON THE PERFORMANCE OF*. 9(3), 1611–1619.
- Rowena, J., & Hendra, H. (2019). Earnings Volatility, Kebijakan Dividen, Dan Pertumbuhan Asset Berpengaruh Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2013-2015. *Jurnal Administrasi Kantor*, 5(2), 231-.
- Safrani, D. R., & Kusumawati, E. (2022). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Dividend Yield, Earning Volatility, Firm Size, Dan Nilai Tukar Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 123–134.
- Sartika, U. (2017). The Effect of Inflation, Interest Rates, Exchange Rates, World Oil Prices and World Gold Prices on IHSG and JII on the Indonesia Stock Exchange. *BALANCE Journal of Accounting and Business*, 2(2), 285.
- Shedo, I. A., Nazir, G., & Kurnianti, D. (2023). *Pengaruh Foreign Direct Investment , Harga Minyak Dunia , Suku Bunga , dan Nilai Tukar Terhadap Return IHSG Periode 2018-2022*. 2, 60–74.
- Sjarief, J. (2023). *PENGARUH SUSTAINABILITY REPORTING TERHADAP HARGA SAHAM DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LQ45 TAHUN 2017 – 2021 DENGAN INTERNAL CONTROL DISCLOSURE SEBAGAI MODERASI*. 13(02), 209–227. <https://doi.org/10.37478/als.v13i2.2595>
- Sugianto, A. P., & Lulu Nurul Istanti. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Utang, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021). *Modus*, 36(1), 1–17. <https://doi.org/10.24002/modus.v36i1.7892>
- Trimono, T., Damaliana, A. T., & Putri, I. A. (2024). *Modelling of Return of S & P 500 Using the Non Linear Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedasticity (NGARCH) Model*. 2024(2007), 45–51.
- Utami, A. R., & Purwohandoko, P. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Earning Volatility, dan Volume Perdagangan terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Sektor Finance yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 68. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p68-81>
- Wahyuningsih, E. S., Suzana, A. J., Diyah, H., Koesoemasari, D. S. P., Anindia, R., & Kartika, S. (2024). *PENGARUH SUKU BUNGA , KURS RUPIAH , DAN HARGA EMAS*. 9, 17–29.
- Widiyati, A. P., & Widiatmoko, J. (2023). *PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR 2016-2020*. 38–47.

